

ABSTRAK *aski*

Usaha industri batu bata di Desa Situgede, Kecamatan Karangpawitan merupakan industri yang sifatnya masih tradisional, terutama pada proses pengeringan yang masih menggunakan panas dari sinar matahari. Usaha industri batu bata merupakan usaha penduduk setempat yang berkeinginan meningkatkan pendapatannya, mengingat pendapatan yang diperoleh dari sektor pertanian rendah.

Tujuan diadakan penelitian di Desa Situgede, ingin mengetahui faktor-faktor pendorong yang menyebabkan penduduk berusaha pada sektor industri batu bata dan sampai seberapa besar sumbangan yang diperoleh dari usaha ini terhadap pendapatan total keluarga. Metode yang digunakan adalah metode survai, data yang diambil atau dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder, seluruh pengusaha dijadikan responden.

Hasil yang diperoleh menunjukkan, bahwa usaha industri batu bata dilakukan dengan cara yang masih tradisional, tenaga yang digunakan adalah tenaga laki-laki dan tenaga perempuan. 59 pengusaha atau 95,16% menggunakan tenaga kerja upahan. Penduduk berusaha pada industri batu bata karena tersedianya bahan baku merupakan yang terbesar atau 61,29%, pemasaran 100,00% dijual ke pedagang perantara.

Pendapatan yang diperoleh dari usaha industri batu bata pada musim kemarau atau 61,57%, sedangkan pendapatan pada musim hujan sebesar 38,43%. Pendapatan dari usaha industri batu bata memberikan sumbangan yang besar terhadap pendapatan total keluarga, yakni sebesar 87,00%. Dampak dengan adanya usaha industri batu bata, dampak positif di antaranya mampu menyediakan lapangan kerja bagi penduduk setempat, memberikan penghasilan tambahan; dampak negatif terhadap lahan, kecil sekali karena lahan yang telah diambil tanah bagian atasnya masih dapat ditanami tanaman palawija, dampak negatif terhadap hasil produksi sifatnya hanya sementara.